

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* DI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMK PAWYATAN DHAHA 2 KEDIRI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

GALUH KURNIAMALA

13.1.01.01.0043

Dibimbingoleh :

- 1. Dra. Endang Ragil WP, M.Pd**
- 2. Santy Andrianie, M.Pd**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018


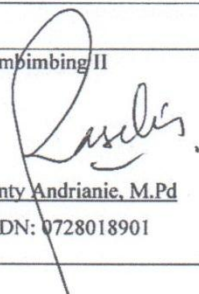

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Galuh Kurniamala
NPM : 13.1.01.01.0043
Telepon/HP : 083846486535
Alamat Surel (Email) : galuhumara@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Pawayatan Dhaha 2 Kediri Tahun 2017/2018.
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain. Saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd NIDN. 0726125801	 Santy Andrianie, M.Pd NIDN: 0728018901	 Galuh Kurniamala NPM: 13.1.01.01.0043

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK PAWYATAN DHAHA 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Galuh Kurniamala

13.1.01.01.0043

Email: galuhumara@gmail.com

FKIP–Bimbingan dan Konseling

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Santy Andriani, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena proses pembelajaran belum adanya penggunaan metode pembelajaran, di dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran dan metode ceramah kurang efektif untuk membantu siswa dalam mengingat dan menghafal materi secara baik. Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan metode *snowball throwing* berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas XI SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Metode pembelajaran *snowball throwing* adalah proses pembelajaran yang berbentuk kelompok heterogen masing-masing membuat pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola dan dilemparkan ke murid lain. Sedangkan minat belajar yaitu rasa ketertarikan, perhatian dan keinginan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *one-group pretest-posttest*. Penelitian diawali dengan kegiatan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian *treatment* dan dengan pemberian *posttest*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI SMK Pawyatan Dhaha 2 Tahun Ajaran 2017/2018. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 30 siswa. Data penelitian berupa skala psikologi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dibuktikan berdasarkan hasil analisis uji-t dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,699, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan simpulan penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya semangat belajar siswa mempunyai minat belajar yang baik. (2) Guru masih perlu terus mengembangkan dan menciptakan situasi pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

KATA KUNCI: metode *snowball throwing*, minat belajar

I. LATAR BELAKANG

Metode Pembelajaran adalah cara atau jalan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode pembelajaran bisa diartikan sebagai strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru bimbingan dan konseling untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Metode pembelajaran bermacam-macam banyak jenisnya setiap jenis metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing,tidak menggunakan satu macam metode saja mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (1989:78-86) terdapat bermacam-macam metode dalam pembelajaran yaitu *Talking Stick, Snowball Throwing, Picture and picture, Paikem, Jigsaw*.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru bimbingan dan konseling. Menurut Suparman (2010:22). Guru bimbingan dan

konseling berperan sebagai fasilitator anak didik dalam proses pencarian nilai-nilai atau pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satu pembelajaran. Guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam proses kegiatan di sekolah memegang peranan yang sangat besar. Seorang guru bimbingan konseling bukan hanya menyampaikan materi, tetapi lebih dari itu guru bimbingan dan konseling dapat di katakana sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar(Soerjono,1995;Hasibuan,2004;Sudjana,2005;Ngalimun,2014).Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus dapat menyelenggarakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta menarik sehingga materi pelajaran yang di sampaikan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang akhirnya meningkatkan prestasi.

Pada kenyataannya sekolah yang di teliti SMK Pawyatan Dhaha 2 yang dilakukan dengan kegiatan wawancara

pada saat ini proses pembelajaran belum menerapkan pembelajaran yang menumbuhkan minat dan prestasi belajar siswa. Di dalam memberikan layanan bimbingan konseling guru cenderung menggunakan metode ceramah di bandingkan dengan metode – metode yang lain. Hal ini membuat siswa di tuntut untuk memahami dan menghafal materi pembelajaran serta mencatat pokok materi yang penting. Metode ceramah kurang efektif untuk membantu siswa dalam proses mengingat dan menghafal materi secara baik dan benar serta hal ini yang akan di membuat siswa capek, bosan dalam menerima pembelajaran yang di sampaikan oleh guru bimbingan dan konseling.

Selain metode ceramah ada banyak sekali metode yang bisa di gunakan dan di terapkan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar. Guru sebelum mengajar harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang akan di gunakan supaya dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Metode yang di gunakan harus di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Metode yang di gunakan harus membuat siswa belajar secara aktif, tidak membosankan dan membuat siswa belajar merasa senang dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mendorong minat belajar siswa.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan yang menggunakan kertas berisi pertanyaan yang di remas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar- lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah pertanyaan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Minat belajar peserta didik menurut Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan

aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut Gie (2004:98) minat berarti sibuk, tertarik atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang di tuntutnya di sekolah.

Dari latar belakang masalah di atas dapat di simpulkan bahwa dalam pembelajaran terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa di terapkan dalam dunia pembelajaran oleh pendidik guna untuk meningkatkan semangat minat belajar para siswa. Dengan adanya minat semangat para siswa akan dapat menyerap ilmu dalam proses pembelajaran dengan baik.

II. METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*.

b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Minat Belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar peserta didik di SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Untuk itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 200 anak yang terdiri dari 5 kelas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} -12,594$ dan $t_{tabel} 1.699$. Sehingga $-12,594 > 1.699$ pada taraf signifikansi 5% H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data telah diketahui bahwa dalam penelitian ini pemberian metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga setelah diberikan perlakuan berupa pemberian metode pembelajaran *snowball throwing* minat belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan konseling menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Minat belajar sangat penting karena sebagai pendorong dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar siswa lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri tahun ajaran

2017/2018, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa t_{hitung} sebesar $-12,594$ dan sebesar t_{tabel} sebesar 1.699 . Sehingga hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai $(-12,594 > 1.699)$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Pawyatan Dhaha 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hasibuan, S.P. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soerjono, S. 1995. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Suparman, S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.



Ngalimun. 2014. *Strategi dan
Modal Pembelajaran.*
Yogyakarta: Aswaja Pressindo.